

## ABSTRAK

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sanitasi Prodrum D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Tugas Akhir, Juni 2021

Yasmin Adha

STUDI KONDISI SANITASI SERTA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH MIFTAHU NURUL HUDA KECAMATAN PANEKAN, KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2021

x + 84 halaman + 23 tabel + 6 lampiran

Sanitasi Tempat-Tempat umum (STTU) merupakan bagian dari kesehatan lingkungan dan merupakan masalah kesehatan masyarakat yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan. Salah satu tempat-tempat umum adalah Pondok Pesantren dimana kondisi sanitasi yang buruk dapat menjadi tempat penularan penyakit. Selain itu pada penghujung tahun 2019 terjadi pandemik yang disebabkan oleh *Coronavirus*. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19 yang dapat menyerang system pernapasan dan menyebabkan penyakit pernapasan akut. Dalam penanganannya, pemerintah menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sanitasi serta penerapan protokol kesehatan di Pondok Salafiyah Miftahu Nurul Huda Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan Tahun 2021.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini sebanyak 335 santri yang diperoleh dari data PD Emis Pontren. Dalam menentukan responden menggunakan rumus *Simple Random Sampling* untuk menentukan jumlah sampel, yakni sebanyak 179 orang. Dengan analisis data menggunakan uji *chisuare*.

Hasil penelitian menunjukkan sanitasi dasar di Pondok Salafiyah Miftahu Nurul Huda Magetan belum memenuhi syarat kesehatan yaitu ketersediaan air bersih, pengelolaan sampah, ketersediaan jamban, dan sarana pembuangan air limbah (SPAL) secara keseluruhan didapatkan hasil 67 dengan prosentasi 44% sehingga mempunyai potensi penularan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, kolera, dan skabies. Selain itu 72% responden berpengetahuan dan bersikap baik, hasil tersebut menunjukkan adanya keterkaitan bahwa pengetahuan mempengaruhi sikap. Namun dalam tindakannya, tidak ada yang menerapkan menjaga jarak, hanya 29,1% yang memakai masker, dan tidak ada yang menerapkan mencuci tangan karena tidak tersedia sarana cuci tangan pada Pondok Pesantren. Fasilitas sarana sanitasi pun belum memadai sehingga pelanggaran terhadap Protokol Kesehatan banyak terjadi.

Kata kunci : Sanitasi dasar, Penerapan Protokol Kesehatan pada Pondok Pesantren

Kepustakaan : 25 bacaan (1989-2021)

## **ABSTRACT**

Indonesian Ministry of Health  
Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya  
Sanitation Study Program, D-III Program, Department of Environmental Health  
Final Task, June 2021

Yasmin Adha

**STUDY ON BASIC SANITATION AND IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOL IN SALAFIYAH MIFTAHU MIFTAHU NURUL HUDA Islamic Boarding School, PANEKAN DISTRICT, MAGETAN REGENCY, 2021**  
x + 84 pages + 23 tables + 6 attachments

Sanitation of Public Places (STTU) is part of environmental health and is a public health problem that can affect health status. One of the public places is Pondok Pesantren where poor sanitation conditions can be a place for disease transmission. In addition, at the end of 2019 there was a pandemic caused by the Coronavirus. The disease caused by this viral infection is called Covid-19 which can attack the respiratory system and cause acute respiratory illness. In handling it, the government implements health protocols to prevent the transmission of the virus. This study aims to determine the condition of sanitation and the application of health protocols at Pondok Salafiyah Miftahu Nurul Huda, Panekan District, Magetan Regency in 2021.

This research is a descriptive research with survey method. The population in this study were 335 students obtained from data from PD Emis Pontren. In determining the respondents using the Simple Random Sampling formula to determine the number of samples, namely 179 people. By analyzing the data using the Chisuare test.

The results showed that the basic sanitation at Pondok Salafiyah Miftahu Nurul Huda Magetan did not meet the health requirements, namely the availability of clean water, waste management, the availability of latrines, and waste water disposal facilities (SPAL). environmental conditions such as diarrhea, cholera, and scabies. In addition, 72% of respondents are knowledgeable and well behaved, these results indicate a relationship that knowledge affects attitudes. However, in their actions, no one applies social distancing, only 29.1% wears masks, and no one applies hand washing because there are no hand washing facilities available at Islamic Boarding Schools. Sanitation facilities are not adequate, so that many violations of the Health Protocol occur.

Keywords: basic sanitation, application of health protocols in Islamic boarding schools

Literature : 25 readings (1989-2021)